



Ribuan Pelanggan Terdampak Listrik Padam

HUJAN disertai angin kencang pada Rabu (2/2) sekitar pukul 12.56 berdampak bagi sebagian wilayah DIY termasuk Kabupaten Bantul. Akibat kejadian tersebut, beberapa jaringan listrik mengalami kerusakan karena tertimpa pohon.

Humas PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta, Rina Wijayanti memaparkan, telah terjadi gangguan distribusi tenaga listrik karena tertimpa pohon yang roboh. Selain itu ada pula tiang listrik yang mi-

● ke halaman 11

Ribuan Pelanggan

● Sambungan Hal 1

ring dan patah karena diterpa angin yang kencang, yakni di wilayah Blok O dan Potorono.

Selain di dua lokasi tersebut, gangguan jaringan listrik juga terjadi di wilayah lainnya, seperti di Prawirotan, Jalan Kusumanegara, dan Gondomanan. Sementara, total pelanggan yang terdampak dalam peristiwa tersebut mencapai 17.374 pelanggan dan 254 gardu. "Kami sedang upaya pemulihan perbaikan. Dan hingga pukul 15.00 sudah ada 15.830 pelanggan yang sudah menyala, dan 234 gardu yang sudah menyala," tuturnya.

Hingga pukul 15.00 masih ada 1.544 pelanggan yang mengalami pemadaman dampak dari bencana hujan disertai angin kencang. Semua pelanggan tersebut ada di wilayah Blok O dan Potorono.

Sementara itu, Kepala Pelaksana BPBD Bantul, Agus Yuli Herwanta mengungkapkan daerah yang terdampak terparah ada di Kapanewon Banguntapan dan kasihan. "Terjadi baliho roboh dan pohon tumbang di tujuh lokasi," ucapnya.

Ia melaporkan bahwa ada dua rumah yang tertimpa pohon tumbang dan mengalami rusakan. Ada juga pohon tumbang yang melintang di lima lokasi. Dan dua jaringan listrik rusak di dua lokasi.

Selain itu, hujan dan angin kencang juga mengakibatkan satu unit mobil rusak tertimpa pohon dan baliho roboh ke jalan. "Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. TRC, damkar dari Pos 2 dan pos Induk, relawan masih melakukan pendataan dan penanganan," ujarnya.

Ribuan ayam mati

Hujan deras disertai angin kencang pun menyebabkan kerusakan di sejumlah wilayah Kabupaten Gunungkidul. Kerusakan antara lain terja-

di di Kapanewon Playen dan Wonosari. Kerusakan terparah terjadi di Pedukuhan Dengok 5, Kalurahan Dengok, Playen. Kapolsek Playen AKP Hajar Wahyudi, menyampaikan kandang ayam milik Sumaji ambruk setelah diempas angin kencang.

Menurutnya, hujan angin menyebabkan seluruh bangunan kandang rata dengan tanah. Selain karena dampak cuaca, kondisi bangunan kandang sendiri juga diketahui sudah mulai lapuk. Sebanyak 4 ribu ekor ayam yang baru berumur 20 hari mati tertimpa bangunan. Adapun total ayam yang menempati kandang berukuran 10x50 meter tersebut mencapai 5 ribu ekor. Kerugian akibat peristiwa ini diperkirakan mencapai lebih dari Rp200 juta.

Tidak ada korban jiwa manusia dalam peristiwa ini. Adapun proses evakuasi sudah dilakukan dan anak ayam yang masih hidup sudah dipindahkan ke tempat yang lebih aman.

Sementara itu di Wonosari, Lurah Wareng, Ari Wibowo mengatakan, dampak hujan angin terjadi di sejumlah titik. Mulai dari kerusakan bangunan hingga pohon dan tiang listrik tumbang. "Seperti di Pasar Wareng, ada kios-kios yang mengalami kerusakan," kata Ari.

Adapun di sekitar pasar, sebuah pohon jati dilaporkan tumbang setelah terkena angin kencang. Batang pohon pun mengenai seorang pemotor yang kebetulan melintas di bawahnya. Beruntung, nyawanya bisa diselamatkan. Ari mengatakan, pengendara motor tidak terluka, namun terkejut dengan kejadian yang menimpanya. "Baik pemotor, pohon tumbang, serta pasar sudah terkondisi," ujarnya.

Pohon tumbang hingga tiang listrik ambruk juga dilaporkan terjadi di Pedukuhan Wareng 3 dan Singkar 2. Pohon tumbang pun diketahui menimpa bangunan rumah warga setempat. (nto/alk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005